

ABSTRAK

Aina Ramadhania: Pendampingan Program Pelatihan Keterampilan Pijat Refleksi dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Penyandang Disabilitas Sensorik Netra (Studi Deskriptif di Sentra Terpadu “Pangudi Luhur” Bekasi)

Pemberdayaan dan pendampingan merupakan salah satu landasan utama dalam memberikan serta membentuk sebuah penguatan agar seseorang dapat memiliki suatu keahlian dan mampu memenuhi kebutuhan dirinya sendiri tanpa menggantungkan hidupnya dengan orang lain. Maka pendampingan menjadi suatu aspek yang penting sekali untuk dilakukan tidak terkecuali oleh penyandang disabilitas sensorik netra agar mampu memiliki keterampilan dalam hidup. Pengembangan Masyarakat Islam melalui program pendampingan dapat memberikan kontribusi nyata untuk menciptakan masyarakat yang berdaya dan mandiri. Kemudian, dari hal tersebut dilakukanlah sebuah upaya pemberdayaan serta pendampingan kepada para penerima manfaat melalui program-program kerja yang ada di Sentra Terpadu “Pangudi Luhur” Bekasi.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan pendampingan melalui program pelatihan keterampilan pijat refleksi di Sentra Terpadu “Pangudi Luhur” Bekasi dalam upaya mewujudkan kemandirian bagi penyandang disabilitas sensorik netra. Kendala yang ditemukan selama pelaksanaan program pelatihan keterampilan pijat refleksi di Sentra Terpadu “Pangudi Luhur” Bekasi dan dampak dari adanya pendampingan yang dilakukan Sentra Terpadu “Pangudi Luhur” Bekasi bagi penyandang disabilitas sensorik netra.

Penelitian ini menggunakan teori pendampingan menurut Wiryasaputra dimana pendampingan merupakan suatu pertemuan dalam rangka memberikan pertolongan di antara seorang pendamping bersama dengan seseorang yang butuh didampingi. Maksud dari suatu pertemuan tak lain ialah guna membantu orang yang didampingi agar mendapatkan kesempatan untuk hidup dan mengetahui keberadaan mereka sepenuhnya, sehingga mereka dapat menggunakan sarana prasarana yang tersedia guna perubahan, pertumbuhan dari segi jasmani, psikis, rohani, serta interaksi sosial mereka di dalam kehidupan bermasyarakat.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Paradigma dan pendekatan penelitian yang digunakan ialah paradigma konstruktivisme, sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan fenomenologi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa pendampingan yang dilakukan melalui program keterampilan pijat refleksi dengan metode pendekatan dan motivasi mampu mencetak orang-orang yang ahli dalam pijat refleksi pada setiap angkatannya, meningkatkan keterampilan penyandang disabilitas, memberikan pembelajaran serta ilmu pengetahuan, meskipun terdapat kendala selama pelaksanaan pendampingan seperti rasa malas, tidak fokus mendengarkan penjelasan teori serta mengikuti praktik pijat refleksi selama di kelas, kesulitan dalam memahami materi yang diberikan, tetapi hasilnya mereka dapat melawan kendala tersebut, sehingga di kemudian hari mereka dapat menjalani kehidupannya dengan mandiri, mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari Sentra Terpadu “Pangudi Luhur” Bekasi, mampu memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa menggantungkan dengan orang lain dan tentunya menjadi manusia yang jauh lebih berkualitas daripada sebelumnya.

Kata Kunci: Pendampingan, Kemandirian, Penyandang Disabilitas Sensorik Netra